

EKSPOR IMPOR

Neraca Perdagangan Bulan Maret 2024 Kembali Surplus

KINERJA PERDAGANGAN



03 Neraca Perdagangan Maret 2024
Melanjutkan Tradisi Surplus 47
Bulan Terakhir



06 Performa Ekspor Indonesia Positif
Pada Bulan Maret 2024



11 Kinerja Impor Non Migas pada
Maret 2024 Menunjukkan
Penurunan

COMMODITY REVIEW



16 Potensi Ekspor Minyak Atsiri
Indonesia

EDISI APRIL

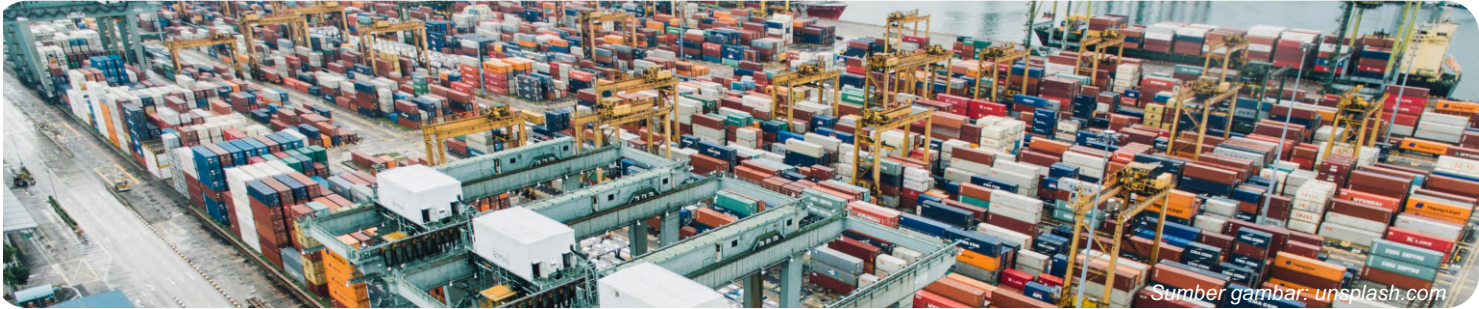
2024



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR DAN IMPOR



Neraca Perdagangan Maret 2024

Melanjutkan Tradisi Surplus 47 Bulan Terakhir

Oleh: Tarman

Neraca perdagangan Maret 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 4,47 Miliar meningkat signifikan sebesar 436,71% (MoM) dibandingkan surplus pada Februari 2024 yang sebesar USD 0,83 miliar.

Neraca perdagangan Maret 2024 terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 2,04 Miliar (naik 15,80% MoM) dan surplus neraca non migas sebesar USD 6,51 Miliar (naik 150,93% MoM). Surplus neraca perdagangan Maret 2024 didorong oleh kinerja ekspor pada Maret 2024 sebesar USD 22,43 Miliar dan naik 16,40% dibanding Februari 2024 (MoM). Sementara itu, nilai impor pada Maret 2024 sebesar USD 17,96 miliar dan turun 2,60% (MoM).

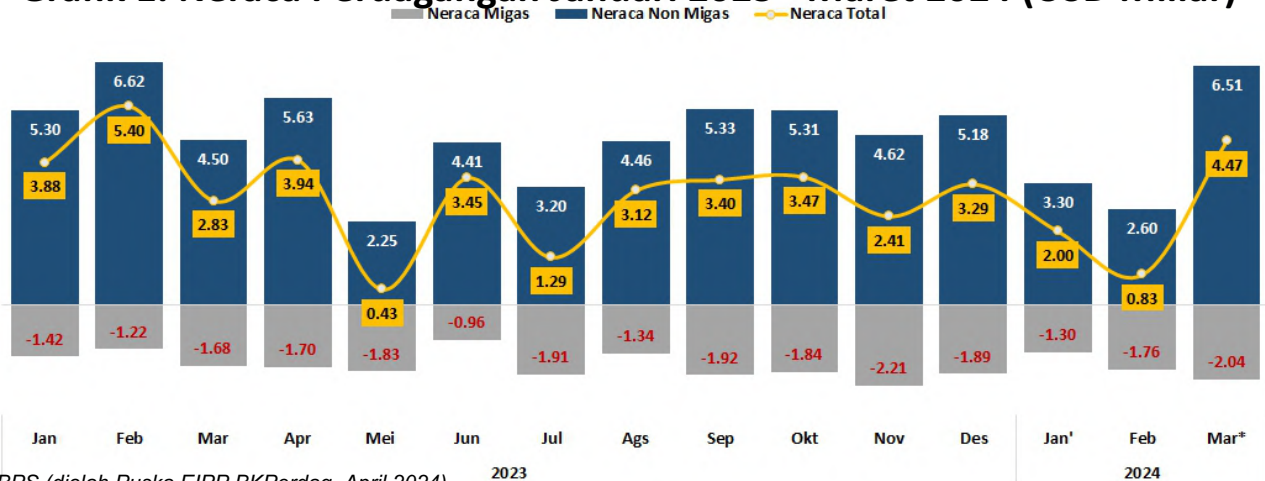
Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia

NO	URAIAN	USD MILIAR			%		USD MILIAR		
		Maret 2023	Februari 2024	Maret 2024*	CHANGE (MoM)	CHANGE (YoY)	Jan-Mar 2023	Jan-Mar 2024*	% CHANGE (YoY)
				Angka Sementara	Mar'24*/Feb'24	Mar'24*/Mar'23		Angka Sementara	Jan-Mar 2024*/23
I.	EKSPOR	23.42	19.27	22.43	16.40	-4.19	67.06	62.20	-7.25
	- Migas	1.34	1.22	1.29	5.62	-3.95	4.01	3.90	-2.81
	- Non Migas	22.08	18.06	21.15	17.12	-4.21	63.05	58.30	-7.53
II.	IMPOR	20.59	18.44	17.96	-2.60	-12.76	54.95	54.90	-0.10
	- Migas	3.01	2.98	3.33	11.64	10.34	8.33	9.00	8.13
	- Non Migas	17.57	15.46	14.63	-5.34	-16.72	46.62	45.89	-1.57
III.	TOTAL TRADE	44.00	37.71	40.40	7.11	-8.20	122.01	117.10	-4.03
	- Migas	4.35	4.20	4.61	9.90	5.95	12.34	12.90	4.57
	- Non Migas	39.65	33.52	35.78	6.76	-9.75	109.67	104.19	-4.99
IV.	TRADE BALANCE	2.83	0.83	4.47	436.71	58.18	12.11	7.31	-39.67
	- Migas	(1.68)	(1.76)	-2.04	15.80	21.75	-4.31	-5.10	18.31
	- Non Migas	4.50	2.60	6.51	150.93	44.62	16.43	12.41	-24.44

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan pada Januari-Maret 2024 mencapai USD 7,31 Miliar, terdiri dari surplus non migas USD 12,41 Miliar dan defisit migas sebesar USD 5,10 Miliar. Surplus neraca perdagangan Januari-Maret 2024 mengalami pelemahan sebesar 39,67% (YoY) sebagai dampak pelemahan surplus neraca perdagangan non migas sebesar 24,44% (YoY). Pelemahan kinerja ekspor non migas Indonesia dibanding periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan oleh penurunan harga internasional beberapa komoditas unggulan ekspor non migas dan penurunan permintaan (demand) dari beberapa negara mitra dagang, sehingga berdampak pada menurunnya surplus neraca perdagangan non migas dibanding periode yang sama tahun 2023 (Tabel 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2023 - Maret 2024 (USD Miliar)



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

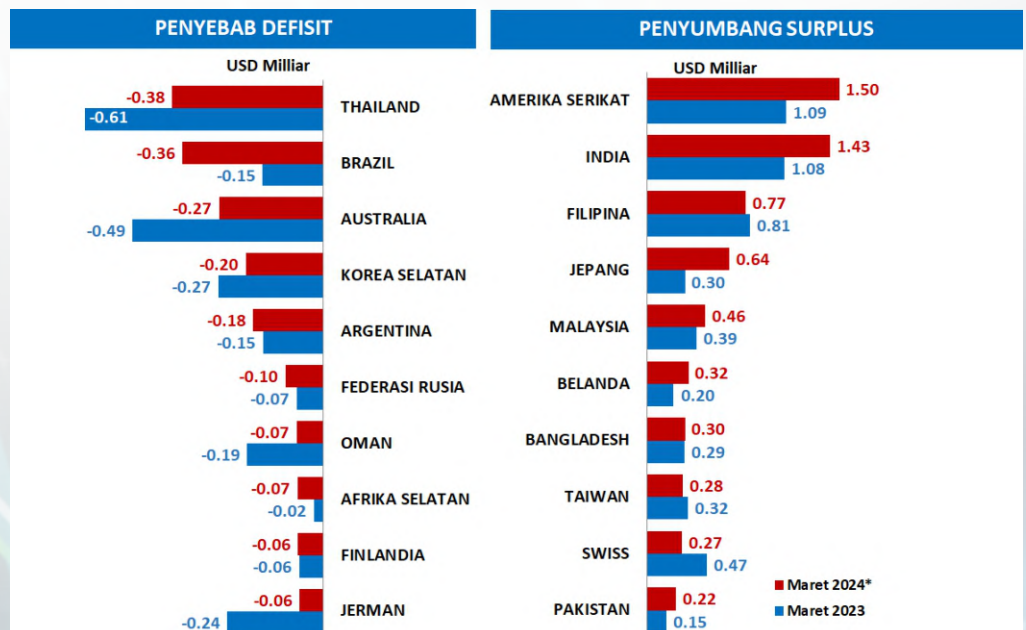
Surplus neraca perdagangan Maret 2024 ini melanjutkan tradisi surplus beruntun sejak bulan Mei 2020 sehingga berhasil mempertahankan rekor surplus neraca perdagangan selama 47 bulan terakhir. Neraca perdagangan Maret 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 4,47 Miliar yang terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 2,04 Miliar dan surplus neraca non migas sebesar USD 6,51 Miliar (Grafik 1).

Amerika Serikat (AS) Merupakan Penyumbang Surplus Non Migas Terbesar pada Maret 2024

Pada Maret 2024, AS menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti India yang berada di posisi kedua dan Filipina di posisi ketiga. Nilai surplus perdagangan dengan AS tercatat USD 1,50 Miliar, naik atau lebih tinggi dibandingkan dengan Maret 2023 sebesar USD 1,09 Miliar. Selanjutnya, neraca perdagangan dengan India tercatat surplus USD 1,43 Miliar, lebih tinggi dibandingkan Maret 2023 sebesar USD 1,08 Miliar. Filipina menjadi negara penyumbang surplus terbesar di antara negara ASEAN dengan nilai USD 0,77 Miliar, namun lebih rendah dibandingkan dengan surplus Maret 2023 yang sebesar USD 0,81 Miliar. Sementara itu negara lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Maret 2024 yang naik dibandingkan dengan Maret 2023 adalah Jepang, Malaysia, Belanda, Bangladesh dan Pakistan.

Disisi lain, Thailand menjadi negara penyebab defisit neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti Brazil dan Australia. Defisit perdagangan dengan Thailand tercatat USD 0,38 Miliar, dibandingkan dengan Maret 2023 yang defisit sebesar USD 0,61 Miliar. Selanjutnya, Brazil dan Australia menjadi negara penyumbang defisit masing-masing sebesar USD 0,36 Miliar dan USD 0,27 Miliar. Sementara itu negara lainnya yang defisit neraca perdagangan pada Maret 2024 naik dibandingkan dengan Maret 2023 adalah Argentina, Federasi Rusia, dan Afrika Selatan dan Finlandia (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Maret 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

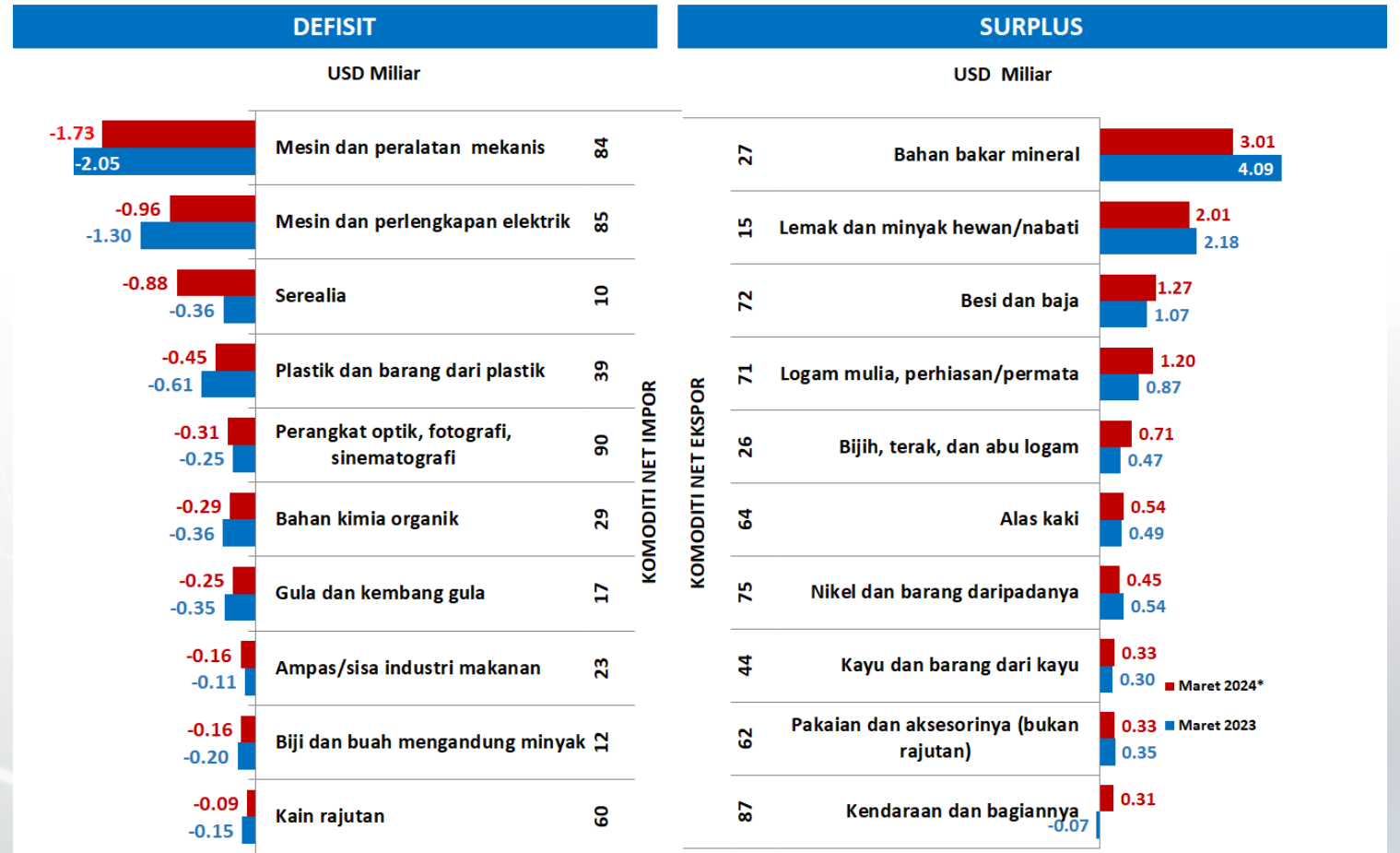
Ket: (*) Angka Sementara

Bahan Bakar Mineral (HS 27) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar

Tiga komoditi utama penyumbang nilai surplus perdagangan non migas terbesar pada bulan Maret 2024 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 3,01 Miliar, lebih rendah dibandingkan Maret 2023 yang mencapai USD 4,09 Miliar. Selanjutnya, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) sebesar USD 2,01 Miliar juga lebih rendah dibandingkan Maret 2023 yang mencapai USD 2,18 Miliar. Sementara itu, nilai surplus Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 1,27 Miliar lebih tinggi dibandingkan Maret 2023 yang sebesar USD 1,07 Miliar.

Komoditi lainnya dengan surplus neraca perdagangan bulan Maret 2024 meningkat dibandingkan dengan Maret 2023 adalah Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71), Bijih, terak dan abu logam (HS 26), Alas kaki (HS 64), Kayu dan barang dari kayu (HS 44) dan Kendaraan dan bagiannya (HS 87). Adapun produk penyumbang defisit neraca perdagangan terbesar pada Maret 2024 didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan elektrik (HS 85) dan Serealial (HS 10) dengan nilai kumulatif mencapai USD 3,57 Miliar (Grafik 3). Produk-produk tersebut termasuk kedalam kelompok bahan baku penolong dan barang modal yang masih dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi produksi dan ekspor industri manufaktur dalam negeri. Komoditi lainnya dengan defisit neraca perdagangan pada Maret 2024 lebih besar dibandingkan dengan Maret 2023 adalah Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90), Ampas/sisa industri makanan (HS 23) (Grafik 3).

Grafik 3. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Maret 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)
Ket: (*) Angka Sementara



Performa Ekspor Indonesia Positif Pada Bulan Maret 2024

Oleh: Sefiani Rayadiani

Nilai ekspor Indonesia pada Januari 2024 mencapai USD 20,52 miliar, turun 8,34% (MoM) dan 8,06% YoY. . Penurunan ekspor pada Januari 2024 terjadi sejalan dengan turunnya ekspor nonmigas sebesar 8,54% dan ekspor migas sebesar 5,50% (MoM).

Kinerja ekspor Indonesia pada bulan Maret 2024 menunjukkan performa positif dan mencatatkan kenaikan bulanan yang signifikan pada bulan tersebut. Nilai ekspor Indonesia mencapai USD 22,43 miliar pada Maret 2024. Angka ekspor ini meningkat sebesar 16,40% (month-on-month, MoM) dibandingkan Februari 2024. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan ekspor migas dan nonmigas. Ekspor migas meningkat 5,62% dari bulan sebelumnya menjadi USD 1,29 miliar dan ekspor nonmigas yang naik 17,12% (MoM) menjadi USD 21,15 miliar. Ekspor nonmigas meningkat pada Maret 2024 seiring dengan menguatnya harga beberapa komoditas utama Indonesia dan peningkatan permintaan dari negara mitra dagang Indonesia (Tabel 2).

Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia

Deskripsi	Nilai Ekspor (USD Miliar)					Pertumbuhan (%)		
	Mar 2023	Feb 2024	Mar 2024*	Jan-Mar 2023	Jan-Mar 2024*	Mar 2024* (MoM)	Mar 2024* (YoY)	Jan-Mar 2024* (YoY)
Total Ekspor	23.42	19.27	22.43	67.06	62.20	16.40	-4.19	-7.25
Migas	1.34	1.22	1.29	4.01	3.90	5.62	-3.95	-2.81
Minyak Mentah	0.22	0.20	0.20	0.44	0.56	2.34	-8.71	26.04
Hasil Minyak	0.39	0.52	0.50	1.25	1.42	-3.59	26.50	14.34
Gas	0.72	0.50	0.59	2.33	1.92	16.31	-19.01	-17.46
Nonmigas	22.08	18.06	21.15	63.05	58.30	17.12	-4.21	-7.53

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

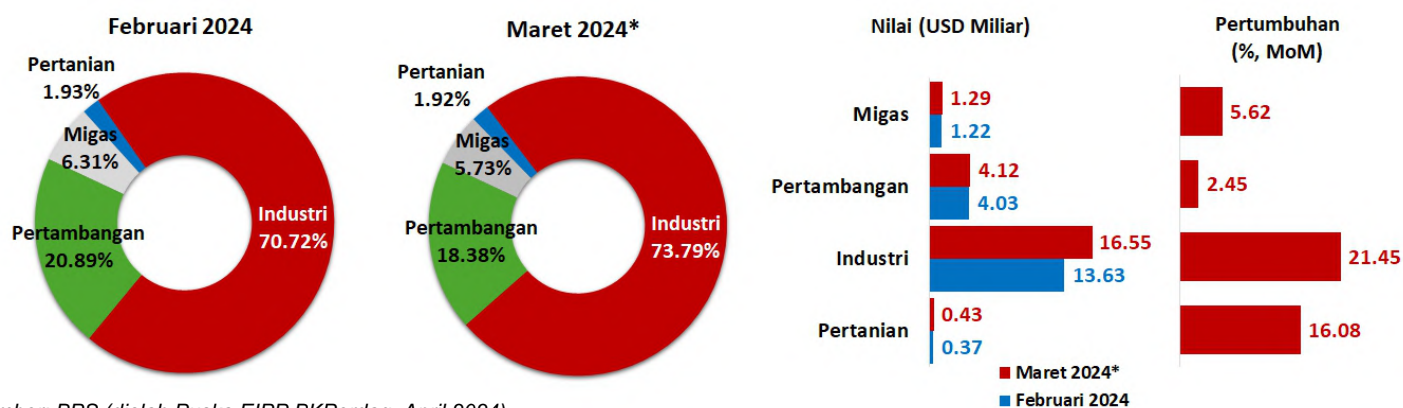
Kinerja Ekspor Nonmigas Indonesia Menggembirakan di Bulan Maret 2024

Pada bulan Maret 2024 kinerja ekspor nonmigas Indonesia menunjukkan pertumbuhan impresif dengan kenaikan 17,12 persen dibandingkan Februari 2024, sehingga mencapai nilai USD 21,15 miliar. Kinerja ekspor nonmigas ini membuktikan potensi besar Indonesia dalam menghadapi tantangan global dan memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pemain utama di pasar ekspor dunia. Peningkatan ini didorong oleh permintaan yang kuat terhadap produk-produk Indonesia di pasar internasional dan upaya pemerintah untuk meningkatkan daya saing produk Indonesia.

Ekspor Nonmigas di Seluruh Sektor Tumbuh

Kenaikan ekspor nonmigas Indonesia di bulan Maret 2024 terjadi pada seluruh sektor. Ekspor sektor industri pengolahan naik signifikan sebesar 21,45%, kemudian ekspor sektor pertanian naik 16,08% dan sektor pertambangan meningkat 2,45% (MoM). Kontribusi ekspor sektor industri pengolahan pada Maret 2024 mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya yang mencapai 70,72% menjadi 73,79%. Sementara itu, kontribusi ekspor sektor sektor pertambangan, sektor pertanian dan sektor lainnya justru menurun di Maret 2024 (Grafik 4). Pertumbuhan nilai dan kontribusi ekspor sektor industri pengolahan pada Maret 2024 menunjukkan potensi hilirisasi industri yang semakin baik untuk meningkatkan nilai tambah produk ekspor dan mengurangi ketergantungan pada komoditas tertentu.

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia Bulan Februari dan Maret 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Diversifikasi Produk Ekspor Nonmigas Indonesia

Salah satu faktor kunci yang mendukung kinerja ekspor nonmigas Indonesia adalah diversifikasi produk ekspor. Indonesia telah berhasil mengembangkan ekspor berbagai produk. Bahan bakar mineral/ batubara (HS 27) menjadi komoditas nonmigas dengan nilai ekspor terbesar pada Maret 2024, yaitu mencapai USD 3,34 miliar, diikuti dengan besi dan baja (HS 72) sebesar USD 2,13 miliar, lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) USD 2,04 miliar, mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (HS 85) USD 1,31 miliar serta kendaraan dan bagiannya (HS 87) USD 0,90 miliar (Tabel 3).

Adapun beberapa produk utama ekspor nonmigas yang mengalami peningkatan signifikan pada bulan Maret 2024, di antaranya logam mulia dan perhiasan/ permata (HS 71) yang melonjak 206,58 persen; barang dari besi dan baja (HS 73) naik 58,80 persen; tembakau dan rokok (HS 24) naik 28,28 persen; besi dan baja (HS 72) naik 27,06 persen serta kakao dan olahannya (HS 18) naik 26,41 persen (MoM). Diversifikasi ini membantu mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu jenis produk ekspor saja dan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global (Tabel 3).

Di sisi lain, peningkatan harga beberapa komoditas andalan Indonesia di pasar internasional mulai dari kakao, karet, minyak kelapa sawit (CPO), kopi, batubara hingga emas turut mendorong ekspor nonmigas Indonesia di bulan Maret 2024. Berdasarkan data Bank Dunia (2 April 2024) mencatat harga kakao di pasar internasional melesat 27,60% (MoM) ke angka USD 708,89 per metrik ton (MT). Harga karet RSS3 menguat 18,07% (MoM) ke angka USD 2.390,40/MT sedangkan karet TSR20 naik 5,83%(MoM) menjadi USD 1.649,80/MT. Harga kopi Robusta terkerek naik dari USD 337,81/MT menjadi USD 365,64/MT di bulan Maret 2024. Sementara itu, harga minyak kelapa sawit (CPO) cenderung meningkat 10,03% (MoM) menjadi USD 942,92/MT. Kenaikan harga CPO disebabkan oleh peningkatan permintaan dari sejumlah negara. Adapun harga batubara rata-rata pada Maret 2024 sebesar USD 131,49/MT, naik 5,85% dibanding Februari 2024 seiring dengan kenaikan harga energi di tingkat global. Selain itu, kenaikan harga batubara juga disebabkan oleh impor besar-besaran dari RRT dan India sejalan dengan mulai menggeliatnya perekonomian RRT. Harga emas meningkat cukup signifikan. Harga emas secara global naik 6,66% secara bulanan (MoM). Harga emas atau logam mulia pada bulan Maret 2024 sebesar USD 2.158,01 per troy oz, tertinggi sejak Januari 2022. Tingginya harga emas dipicu oleh konflik di kawasan Timur Tengah (Grafik 5).

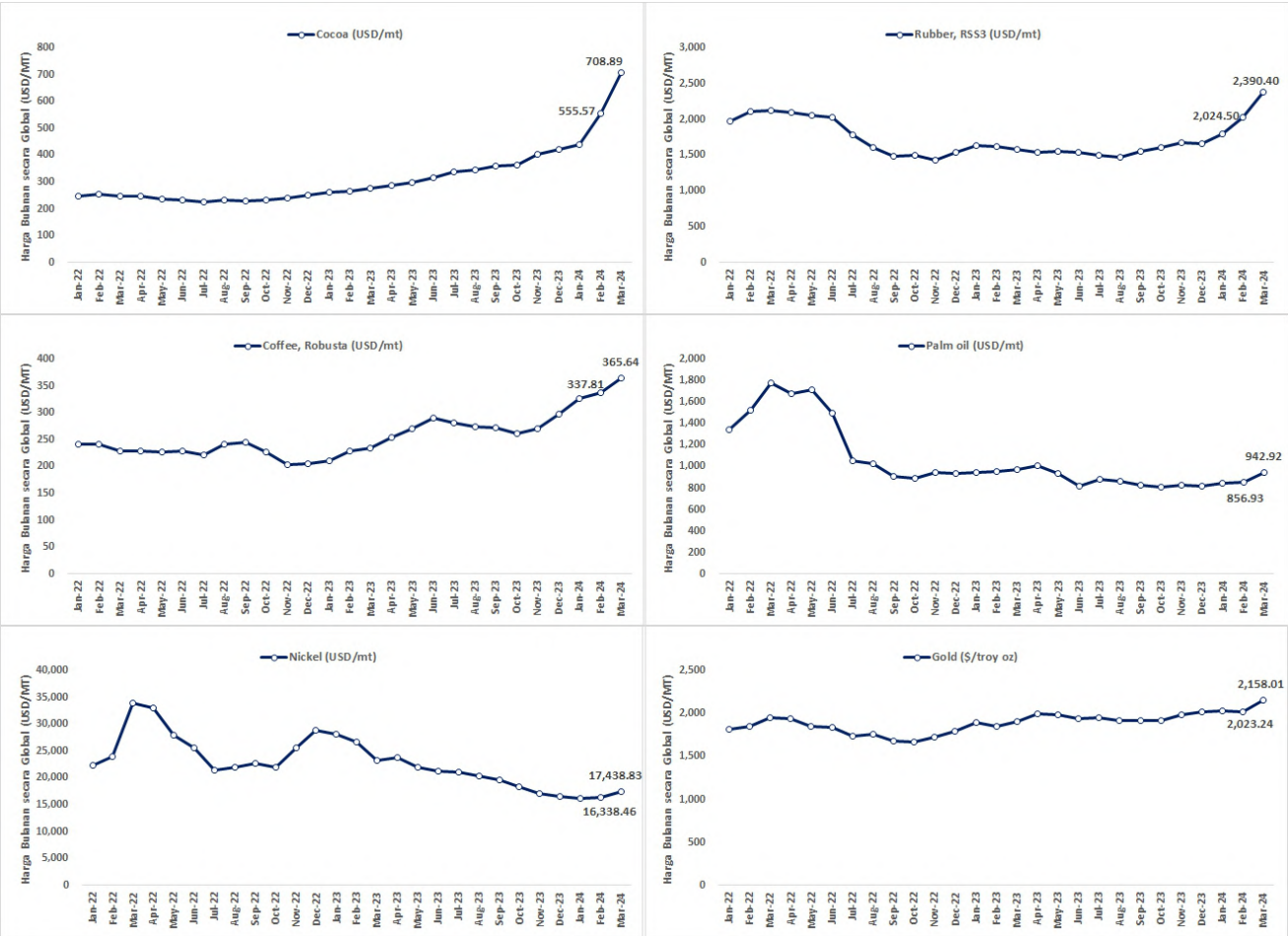
Tabel 3. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit

No.	HS	URAIAN BARANG	Nilai Ekspor (USD Miliar)			Pangsa (%) Maret 2024	Perubahan (%)		Nilai Ekspor (USD Miliar)		Pangsa (%) Jan-Mar 2024*	Perubahan (%) Jan-Mar 2024*
			Maret 2023	Februari 2024	Maret 2024*		Maret 2024* (MoM)	Maret 2024* (YoY)	Jan - Mar 2023	Jan - Mar 2024*		
		Total Ekspor Nonmigas Indonesia	22.08	18.06	21.15	100.00	17.12	-4.21	63.05	58.30	100.00	-7.53
1	27	Bahan bakar mineral	4.55	3.27	3.34	15.79	2.08	-26.63	12.79	9.67	16.59	-24.37
2	72	Besi dan baja	2.29	1.68	2.13	10.07	27.06	-7.23	6.56	6.10	10.47	-6.91
3	15	Lemak dan minyak hewani/nabati	2.21	1.71	2.04	9.66	19.28	-7.45	7.04	5.96	10.23	-15.24
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya	1.27	1.16	1.31	6.22	12.87	3.79	3.99	3.57	6.13	-10.37
5	87	Kendaraan dan bagiannya	0.94	0.87	0.90	4.28	3.51	-3.97	2.85	2.58	4.42	-9.64
6	26	Bijih logam, terak, dan abu	0.64	0.88	0.90	4.25	2.14	41.11	1.65	2.44	4.18	47.46
7	71	Logam mulia dan perhiasan/permata	1.10	0.45	1.37	6.50	206.58	25.34	2.48	2.38	4.09	-3.70
8	64	Alas kaki	0.59	0.54	0.59	2.78	9.43	0.21	1.65	1.66	2.85	0.95
9	84	Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya	0.60	0.53	0.55	2.62	5.54	-7.73	1.67	1.62	2.78	-3.10
10	38	Berbagai produk kimia	0.62	0.44	0.50	2.38	15.35	-19.20	1.77	1.44	2.47	-18.63
11	75	Nikel dan barang daripadanya	0.55	0.43	0.46	2.17	7.20	-16.16	1.82	1.39	2.38	-23.88
12	40	Karet dan barang dari karet	0.47	0.41	0.45	2.12	10.14	-5.10	1.36	1.29	2.21	-5.50
13	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.38	0.38	0.35	1.68	-7.39	-5.94	1.13	1.14	1.95	0.83
14	48	Kertas, karton, dan barang daripadanya	0.44	0.35	0.38	1.78	7.52	-15.38	1.27	1.06	1.82	-16.05
15	44	Kayu dan barang dari kayu	0.35	0.32	0.37	1.74	14.58	6.78	0.97	1.00	1.71	2.21
16	03	Ikan, krustasea, dan moluska	0.32	0.28	0.32	1.51	14.03	1.21	0.86	0.96	1.65	11.96
17	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.30	0.30	0.29	1.39	-0.97	-3.51	0.87	0.89	1.53	1.81
18	74	Tembaga dan barang daripadanya	0.23	0.27	0.29	1.36	8.19	24.63	0.60	0.83	1.42	37.35
19	47	Pulp dari kayu	0.32	0.25	0.30	1.41	21.32	-5.59	0.93	0.77	1.32	-17.12
20	29	Bahan kimia organik	0.30	0.23	0.27	1.29	19.61	-9.46	0.76	0.76	1.31	0.26
21	73	Barang dari besi dan baja	0.14	0.21	0.33	1.56	58.80	143.37	0.33	0.74	1.26	121.36
22	39	Plastik dan barang dari plastik	0.27	0.22	0.25	1.16	11.51	-9.66	0.71	0.69	1.19	-2.02
23	94	Perabotan, lampu, dan alat penerangan	0.21	0.20	0.20	0.95	1.61	-3.21	0.60	0.60	1.02	-0.80
24	28	Bahan kimia anorganik	0.15	0.21	0.17	0.80	-18.14	16.00	0.51	0.57	0.98	12.43
25	23	Ampas dan sisa industri makanan	0.21	0.18	0.17	0.81	-4.00	-19.33	0.69	0.54	0.92	-22.18
26	55	Serat stapel buatan	0.17	0.15	0.16	0.75	5.60	-8.11	0.46	0.46	0.79	0.55
27	24	Tembakau dan rokok	0.15	0.13	0.17	0.80	28.28	13.90	0.43	0.46	0.78	6.14
28	09	Kopi, teh, dan rempah-rempah	0.12	0.13	0.17	0.78	22.30	37.89	0.36	0.41	0.71	16.44
29	21	Berbagai makanan olahan	0.14	0.13	0.16	0.75	19.10	13.04	0.38	0.41	0.70	8.98
30	18	Kakao dan olahannya	0.11	0.11	0.14	0.67	26.41	31.22	0.29	0.37	0.64	28.91
		Subtotal	20.12	16.41	19.04	90.02	16.05	-5.39	57.77	52.77	90.52	-8.65
		Produk Lainnya	1.95	1.65	2.11	9.98	27.84	8.02	5.28	5.53	9.48	4.77

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Grafik 5. Perkembangan Harga Beberapa Komoditas Utama Indonesia di Pasar Internasional Periode Januari 2022 – Maret 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

Negara Tujuan Utama Ekspor Nonmigas Indonesia

Republik Rakyat Tiongkok (RRT) tetap menjadi negara tujuan dengan nilai ekspor nonmigas terbesar pada Maret 2024 mencapai USD 4,75 miliar. RRT menyumbang sekitar 22,44% dari total nilai ekspor nonmigas Indonesia secara keseluruhan. Kemudian, diikuti dengan Amerika Serikat (AS) di posisi kedua dengan nilai ekspor nonmigas sebesar USD 2,19 miliar atau 10,36% terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Kemudian, India menyusul di urutan ketiga dengan nilai ekspor nonmigas USD 1,78 miliar atau menyumbang 8,42% dari ekspor nonmigas Indonesia di bulan Maret 2024. Ketiga negara tersebut menyumbang sekitar 41,22% dari ekspor nonmigas nasional (Tabel 4).

Peningkatan ekspor nonmigas Indonesia di bulan Maret 2024 terjadi karena meningkatnya nilai ekspor ke sebagian besar negara tujuan utama, seperti ke Swiss yang meningkat 257,58%, Singapura naik 72,26%, Kamboja naik 71,96%; Arab Saudi naik 64,01% dan Bangladesh naik 63,67% (MoM). Sementara, negara yang mengalami penurunan nilai ekspor nonmigas adalah Spanyol turun 40,31%, Jerman turun 26,96% dan Thailand turun 0,05% (MoM) (Tabel 4).

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan Utama

No	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (USD Miliar)			Pangsa (%) Maret 2024*	Pertumbuhan (%)		Nilai Ekspor (USD Miliar)		Pangsa (%) Januari-Maret 2024*	Perubahan Jan-Mar'24* (YoY)
		Maret 2023	Februari 2024	Maret 2024*		Maret 2024* (MoM)	Maret 2024* (YoY)	Jan-Mar 2023	Jan-Mar 2024*		
Total Ekspor Nonmigas Indonesia		22.08	18.06	21.15	100.00	17.12	-4.21	63.05	58.30	100.00	-7.53
1	RRT	5.67	4.06	4.75	22.44	16.87	-16.27	15.95	13.36	22.91	-16.24
2	Amerika Serikat	1.97	2.10	2.19	10.36	4.23	11.34	5.83	6.28	10.78	7.82
3	India	1.70	1.53	1.78	8.42	16.63	4.70	4.67	5.09	8.73	9.09
4	Jepang	1.78	1.50	1.70	8.04	13.05	-4.63	5.41	4.66	8.00	-13.85
5	Filipina	0.96	0.73	0.90	4.27	24.04	-6.31	2.95	2.35	4.03	-20.21
6	Malaysia	0.93	0.84	0.86	4.08	2.15	-7.64	2.78	2.45	4.19	-12.02
7	Korea Selatan	0.72	0.76	0.76	3.58	0.04	4.63	2.37	2.31	3.96	-2.54
8	Vietnam	0.64	0.54	0.71	3.35	30.65	11.12	1.72	1.88	3.22	9.24
9	Singapura	0.86	0.41	0.71	3.34	72.26	-17.43	2.48	1.70	2.92	-31.21
10	Taiwan	0.68	0.43	0.55	2.60	27.38	-19.56	1.64	1.44	2.47	-11.91
11	Australia	0.25	0.36	0.47	2.23	29.93	88.27	0.71	1.15	1.97	61.92
12	Thailand	0.52	0.44	0.44	2.10	-0.05	-13.96	1.51	1.35	2.31	-10.70
13	Belanda	0.29	0.31	0.39	1.82	23.97	34.88	0.94	1.09	1.86	14.99
14	Swiss	0.53	0.10	0.37	1.75	257.58	-30.30	1.01	0.58	1.00	-42.32
15	Hongkong	0.20	0.20	0.31	1.45	55.29	53.37	0.63	0.73	1.25	16.35
16	Bangladesh	0.30	0.19	0.31	1.45	63.67	0.62	0.81	0.67	1.15	-17.00
17	Pakistan	0.17	0.20	0.28	1.32	36.44	65.44	0.51	0.77	1.33	51.22
18	Uni Emirat Arab	0.21	0.23	0.26	1.24	14.81	24.29	0.61	0.70	1.21	14.40
19	Arab Saudi	0.17	0.14	0.23	1.10	64.01	35.36	0.57	0.54	0.92	-5.13
20	Turki	0.13	0.16	0.17	0.82	5.76	32.60	0.41	0.46	0.79	12.85
21	Italia	0.25	0.16	0.17	0.81	5.17	-30.23	0.68	0.56	0.96	-17.59
22	Jerman	0.22	0.23	0.17	0.80	-26.96	-24.96	0.71	0.57	0.97	-20.73
23	Meksiko	0.15	0.15	0.16	0.75	8.48	5.00	0.40	0.46	0.80	14.69
24	Belgium	0.18	0.11	0.15	0.70	30.89	-15.22	0.47	0.37	0.64	-19.95
25	Inggris	0.13	0.13	0.15	0.69	10.45	11.29	0.40	0.39	0.68	-1.53
26	Kanada	0.11	0.11	0.15	0.69	29.80	28.13	0.29	0.37	0.63	25.29
27	Brazil	0.12	0.10	0.13	0.63	27.52	8.54	0.33	0.36	0.62	10.84
28	Spanyol	0.22	0.21	0.13	0.59	-40.31	-43.61	0.61	0.57	0.97	-7.07
29	Mesir	0.11	0.08	0.12	0.58	47.01	6.05	0.38	0.31	0.54	-17.39
30	Kamboja	0.07	0.06	0.10	0.48	71.96	38.83	0.22	0.22	0.37	-3.26
Subtotal 30 Negara		20.27	16.61	19.56	92.49	17.77	-3.48	57.99	53.74	92.18	-7.32
Negara Lainnya		1.81	1.45	1.59	7.51	9.74	-12.35	5.06	4.56	7.82	-9.94

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Kawasan Utama Ekspor Nonmigas Indonesia

Ditinjau dari kawasan, peningkatan ekspor non migas Indonesia terjadi ke Asia Tengah yang naik 144,63%; Karibia naik 119,42%; Afrika Barat naik 56,82%; Eropa Timur naik 47,53% dan Eropa Barat sebesar 40,13% (MoM). Hal ini menunjukkan bahwa pasar non tradisional memiliki potensi untuk peningkatan ekspor non migas bagi Indonesia. Sementara itu, beberapa kawasan tujuan ekspor justru menunjukkan penurunan ekspor non migas yang signifikan, antara lain Afrika Timur turun 22,67%; Eropa Selatan turun 14,71% dan Eropa Utara turun 14,02% (MoM) (Tabel 5).

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Kawasan

No	Kawasan	Nilai Ekspor (USD Miliar)		Pangsa (%)	Perubahan (%)	Nilai Ekspor (USD Miliar)		Pangsa (%)	Perubahan (%)
		Februari 2024	Maret 2024*			Jan-Mar 2023	Jan-Mar 2024*		
	Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia	18.06	21.15	100.00	17.12	63.05	58.30	100.00	-7.53
	ASIA	12.81	15.19	71.82	18.55	46.36	41.78	71.66	-9.87
1	Asia Timur	6.96	8.06	38.12	15.88	26.00	22.51	38.61	-13.42
2	Asia Tenggara	3.12	3.81	18.04	22.24	12.01	10.22	17.53	-14.92
3	Asia Selatan	1.97	2.41	11.38	21.87	6.10	6.67	11.45	9.47
4	Asia Barat	0.76	0.90	4.24	18.61	2.22	2.36	4.05	6.43
5	Asia Tengah	0.00	0.01	0.04	144.63	0.03	0.02	0.03	-47.17
	AMERIKA	2.67	2.87	13.58	7.63	7.43	8.15	13.98	9.74
6	Amerika Utara	2.21	2.34	11.05	5.53	6.12	6.65	11.41	8.66
7	Amerika Tengah	0.22	0.22	1.04	1.99	0.55	0.66	1.13	20.00
8	Amerika Selatan	0.21	0.24	1.16	18.37	0.63	0.67	1.15	6.20
9	Karibia	0.03	0.07	0.34	119.42	0.12	0.17	0.29	35.49
	EROPA	1.71	2.03	9.61	18.79	6.36	5.52	9.46	-13.27
10	Eropa Barat	0.84	1.17	5.56	40.13	3.39	2.87	4.93	-15.31
11	Eropa Utara	0.27	0.23	1.09	-14.02	0.88	0.71	1.21	-19.37
12	Eropa Selatan	0.43	0.36	1.72	-14.71	1.50	1.31	2.24	-12.84
13	Eropa Timur	0.18	0.26	1.25	47.53	0.59	0.63	1.08	6.35
	AFRIKA	0.42	0.50	2.36	17.92	1.96	1.47	2.51	-25.33
14	Afrika Utara	0.14	0.18	0.83	25.91	0.66	0.47	0.81	-28.54
15	Afrika Barat	0.09	0.14	0.67	56.82	0.57	0.38	0.65	-33.14
16	Afrika Timur	0.11	0.08	0.38	-22.67	0.41	0.32	0.56	-20.06
17	Afrika Selatan	0.05	0.06	0.29	18.35	0.23	0.18	0.30	-25.27
18	Afrika Tengah	0.04	0.04	0.19	6.67	0.09	0.11	0.19	22.59
	OCEANIA	0.44	0.55	2.62	25.89	0.94	1.39	2.38	47.50
19	Australia	0.36	0.47	2.23	29.93	0.71	1.15	1.97	61.92
20	Oceania Oth	0.08	0.08	0.39	7.02	0.23	0.24	0.41	3.58

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Kinerja Impor Non Migas pada April 2024 Menunjukkan Penurunan

Oleh: *Fitria Faradila*

Nilai total impor Indonesia pada Maret 2024 sebesar USD 17,96 Miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 3,33 Miliar dan impor non migas sebesar USD 14,63 Miliar. Total impor mengalami penurunan secara bulanan sebesar 2,60% (MoM) dan menurun secara tahunan sebesar 12,76% (YoY).

Penurunan total impor Maret 2024 secara bulanan berasal dari menurunnya impor non migas sebesar 5,34% MoM. Di sisi lain, impor migas meningkat sebesar 11,64% MoM. Apabila dibandingkan dengan Maret tahun lalu, impor masih mengalami peningkatan hanya pada sektor migas, sementara sektor non migas menurun, sehingga belum mampu mendorong kenaikan impor secara total. Secara kumulatif, nilai impor periode Januari-Maret 2024 mencapai USD 54,90 Miliar, juga mengalami penurunan 0,10% dibandingkan periode Januari-Maret 2023 (YoY). Penurunan nilai impor kumulatif tersebut disebabkan oleh turunnya impor non migas sebesar 1,57%, sedangkan impor migas meningkat 8,13% YoY (Tabel 6).

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia

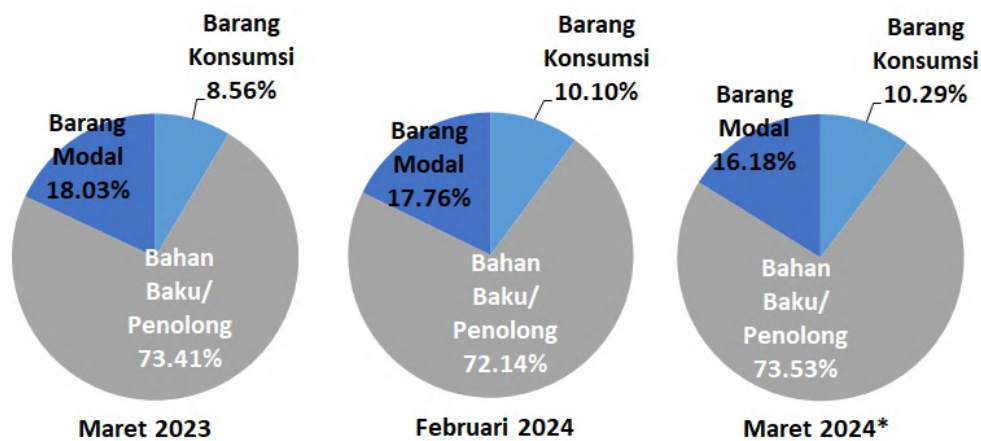
Rincian Impor	NILAI: USD MILIAR					Pertumbuhan (%)		
	Maret 2023	Februari 2024	Maret 2024*	Januari - Maret 2023	Januari - Maret 2024*	Maret 2024*/Februari 2024 (% MoM)	Maret 2024*/Maret 2023 (% YoY)	Jan-Mar 2024*/Jan-Mar 2023 (% CtC)
Total Impor Indonesia	20.59	18.44	17.96	54.95	54.90	-2.60	-12.76	-0.10
Migas	3.01	2.98	3.33	8.33	9.00	11.64	10.34	8.13
Minyak Mentah	0.81	0.84	0.83	2.31	2.40	-1.50	1.89	3.98
Hasil Minyak	2.20	2.14	2.50	6.02	6.60	16.82	13.47	9.72
Gas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-100.00
Non Migas	17.57	15.46	14.63	46.62	45.89	-5.34	-16.72	-1.57

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Penggunaan Barang

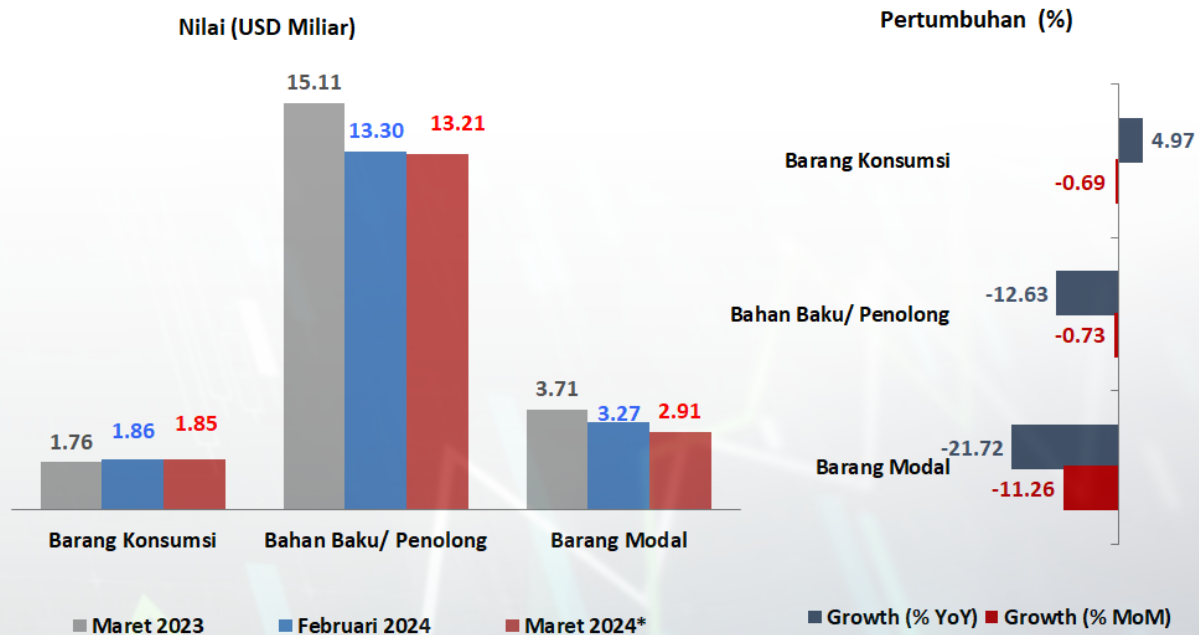
Impor berdasarkan golongan penggunaan barang di bulan Maret 2024 masih didominasi oleh Bahan Baku / Penolong dengan pangsa 73,53% (Grafik 1). Sementara itu, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 16,18% dan 10,29% (Grafik 6). Besarnya porsi impor barang non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan bahan baku impor bagi keberlangsungan industri manufaktur. Selain itu, optimisme iklim bisnis pada industri manufaktur Indonesia juga masih tetap terjaga, sehingga pangsa impor Bahan Baku / Penolong mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.

Grafik 6. Struktur Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang (%)

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Pelemahan impor pada Maret 2024 disebabkan oleh penurunan permintaan impor pada seluruh golongan penggunaan barang. Kontraksi terdalam dialami oleh impor barang modal yang nilainya turun 11,26 persen, diikuti oleh bahan baku/penolong turun 0,73 persen dan barang konsumsi turun 0,69 persen (MoM). Salah satu barang modal yang impornya mengalami penurunan terdalam adalah laptop (termasuk *notebook* dan *subnotebooks*) yang masuk dalam kategori HS 84713020 turun 71,60% (MoM). Bahan baku penolong yang impornya mengalami penurunan signifikan, antara lain motor spirit tanpa timbal dengan RON di atas 90 dan di bawah 97, dicampur selain etanol; peluru; gandum selain gandum durum dan biji-bijian gandum dan tidak layak untuk dikonsumsi manusia; kokas dan semi kokas dari batubara dan kondensat. Adapun impor barang konsumsi yang mengalami penurunan, antara lain Van dengan kapasitas silinder melebihi 2.000 cc tetapi tidak melebihi 2.500 cc; mobil dengan kapasitas silinder melebihi 2.500 cc serta mesin cuci dengan pengering dengan kapasitas 6-10 kg (MoM).

Grafik 7. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Apabila dibandingkan dengan Maret tahun lalu, hanya kinerja impor konsumsi yang mengalami kenaikan, yaitu sebesar 4,97% YoY. Impor beberapa komoditas pangan turut mendorong kenaikan Impor Barang Konsumsi, terutama komoditas gandum dan bawang putih. Selanjutnya, kondisi impor barang modal dan bahan baku/penolong berkebalikan dengan mengalami penurunan masing-masing sebesar 21,72% dan 12,63% YoY (Grafik 7).

Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Sebagian besar impor non migas Indonesia masih didominasi asal RRT dengan pangsa 31,25% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT bulan Maret 2024 tercatat USD 4,57 Miliar, turun sebesar 22,76% MoM. Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 7,23%; Korea Selatan dengan pangsa 6,53%; dan Thailand dengan pangsa 5,03%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa sebesar 50,67% dari total impor non migas Indonesia.

Menurut 20 negara asal impor utama, Argentina mengalami peningkatan tertinggi sebesar 67,99% MoM di bulan Maret 2024 ini. Impor non migas dari Argentina meningkat signifikan dari USD 0,12 Miliar bulan Februari 2024 menjadi USD 0,19 Miliar pada bulan Maret 2024. Beberapa komoditas yang banyak diimpor dari Argentina adalah Jagung, Tepung Kedelai, *Whey*, Kapas dan Udang. Selain Argentina, impor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi lainnya berasal dari Hongkong yang naik 57,81%, Korea Selatan naik 48,60%, Filipina naik 31,33% dan Brasil naik 20,41% MoM.

Di sisi lain, penurunan impor non migas juga terjadi pada beberapa negara asal utama. Penurunan terdalam berasal dari RRT, Malaysia, Thailand, Jerman, dan Jepang. Pada bulan April 2024, impor non migas dari Malaysia turun signifikan sebesar 17,59% MoM menjadi USD 0,40 Miliar. Pada periode yang sama, impor dari Thailand juga menurun sebesar 16,64% MoM menjadi USD 0,83 Miliar. Adapun penurunan impor terdalam lainnya berasal dari Jerman yang tercatat turun 10,00%, dan Jepang turun 9,21% MoM (Tabel 7).

Tabel 7. Negara Asal Impor Utama Non Migas

No.	Negara Asal	USD MILIAR					Perubahan (USD Miliar)			Perubahan (%)		
		Maret 2023	Februari 2024	Maret 2024*	Januari - Maret 2023	Januari - Maret 2024*	MoM	YoY	CTC	MoM	YoY	CTC
TOTAL NON MIGAS		17.57	15.46	14.63	46.62	45.89	-0.83	-2.94	-0.73	-5.34	-16.72	-1.57
1	RRT	5.68	5.92	4.57	15.04	16.44	-1.35	-1.11	1.40	-22.76	-19.51	9.34
2	JEPANG	1.49	1.17	1.06	4.25	3.30	-0.11	-0.43	-0.95	-9.21	-28.81	-22.40
3	KOREA SELATAN	0.99	0.64	0.96	2.58	2.24	0.31	-0.04	-0.34	48.60	-3.64	-12.99
4	THAILAND	1.12	0.99	0.83	2.92	2.70	-0.17	-0.29	-0.22	-16.64	-26.23	-7.52
5	AUSTRALIA	0.74	0.63	0.74	1.95	2.11	0.11	0.00	0.17	16.98	0.13	8.51
6	SINGAPURA	0.74	0.73	0.72	1.90	2.07	-0.01	-0.02	0.17	-1.62	-3.32	8.74
7	AMERIKA SERIKAT	0.88	0.66	0.69	2.23	2.13	0.03	-0.19	-0.11	3.92	-21.77	-4.87
8	VIETNAM	0.49	0.51	0.60	1.28	1.58	0.09	0.11	0.30	17.68	23.41	23.14
9	BRASIL	0.28	0.41	0.49	0.81	1.35	0.08	0.22	0.54	20.41	77.77	66.79
10	MALAYSIA	0.55	0.49	0.40	1.48	1.41	-0.09	-0.14	-0.07	-17.59	-25.89	-5.06
11	INDIA	0.62	0.38	0.35	1.70	1.13	-0.03	-0.28	-0.57	-8.89	-44.34	-33.34
12	HONGKONG	0.27	0.21	0.33	0.57	0.67	0.12	0.05	0.10	57.81	19.77	16.70
13	TAIWAN	0.36	0.29	0.27	1.02	0.89	-0.01	-0.09	-0.12	-5.12	-24.72	-12.19
14	JERMAN	0.47	0.25	0.23	1.17	0.78	-0.03	-0.24	-0.38	-10.00	-51.23	-32.92
15	ARGENTINA	0.18	0.12	0.19	0.61	0.35	0.08	0.02	-0.25	67.99	10.42	-41.84
16	FEDERASI RUSIA	0.19	0.18	0.18	0.45	0.52	0.00	-0.01	0.07	-0.95	-6.02	14.89
17	KANADA	0.18	0.15	0.16	0.68	0.51	0.01	-0.02	-0.17	3.49	-12.63	-24.47
18	FILIPINA	0.16	0.10	0.13	0.41	0.32	0.03	-0.03	-0.09	31.33	-16.64	-21.85
19	ITALIA	0.13	0.12	0.13	0.39	0.39	0.01	0.00	0.00	11.06	-1.99	0.26
20	AFRIKA SELATAN	0.10	0.12	0.13	0.25	0.42	0.00	0.03	0.17	3.22	32.56	66.82
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		15.60	14.06	13.14	41.69	41.32	-0.92	-2.46	-0.37	-6.57	-15.77	-0.89
LAINNYA		1.97	1.40	1.49	4.93	4.58	0.10	-0.48	-0.36	7.00	-24.26	-7.27

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Berdasarkan golongan barang HS 2 digit, impor non migas Indonesia pada bulan Maret 2024 masih didominasi oleh Mesin/Peralatan Mekanis dan Bagiannya (HS 84) dengan pangsa 12,69% atau sebesar USD 2,28 Miliar, serta Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya (HS 85) dengan pangsa 12,68% atau sebesar USD 2,28 Miliar. Impor Mesin/Peralatan Mekanis dan Bagiannya menurun signifikan sebesar 17,18%, sementara impor Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya naik 1,31% (Tabel 8).

Sebagian besar produk mengalami penurunan impor, sehingga menyebabkan kinerja impor non migas pada Maret 2024 menurun. Produk impor yang mengalami penurunan terdalam pada Maret 2024 adalah Barang dari besi dan baja (HS 73) yang menurun sebesar 37,67% MoM. Lalu, diikuti oleh Plastik dan barang dari plastik (HS 39) yang turun sebesar 27,75%, Kendaraan dan bagiannya (HS 87) turun 19,71%, Bahan kimia anorganik (HS 28) turun sebesar 16,76%, dan Bahan bakar mineral (HS 27) yang turun 16,70% MoM.

Kendati demikian, beberapa produk utama impor non migas masih mengalami kenaikan. Kelompok produk impor non migas utama yang mengalami kenaikan tertinggi di bulan Maret 2024 adalah Buah-buahan (HS 08) dimana impornya naik lebih dari dua kali lipat sebesar 117,91% MoM. Selain itu, impor non migas yang mengalami kenaikan tertinggi lainnya adalah Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis (HS 90) naik 34,31%, dan Serealia (HS 10) naik 25,97% MoM.

Tabel 8. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut HS 2 Digit

HS	URAIAN	Maret 2024* (USD MILIAR)	Januari - Maret 2024* (USD MILIAR)	PERUBAHAN NILAI MOM (%)	PERUBAHAN NILAI YOY (%)	PERUBAHAN NILAI CTC (%)	KONTRIBUSI (%)
TOTAL IMPOR		17.96	54.90	-2.60	-12.76	-0.10	100.00
TOTAL NON MIGAS		14.63	45.89	-5.34	-16.72	-1.57	81.48
84	Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya	2.28	7.90	-17.18	-13.90	6.63	12.69
85	Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya	2.28	6.83	1.31	-11.08	-0.61	12.68
10	Serealia	0.88	2.26	25.97	144.02	65.51	4.92
72	Besi dan baja	0.86	2.60	4.76	-29.57	-11.92	4.79
39	Plastik dan barang dari plastik	0.69	2.55	-27.75	-21.15	9.75	3.85
87	Kendaraan dan bagiannya	0.60	1.99	-19.71	-41.14	-27.63	3.32
29	Bahan kimia organik	0.56	1.74	-5.59	-16.22	-0.35	3.11
90	Instrumen optik, fotografi, sinematografi, d	0.38	0.90	34.31	14.05	4.15	2.10
23	Ampas dan sisa industri makanan	0.34	1.03	-2.64	3.24	-2.45	1.87
27	Bahan bakar mineral	0.33	1.07	-16.70	-28.25	-10.53	1.84
17	Gula dan kembang gula	0.29	0.89	-3.23	-24.31	-4.63	1.59
38	Berbagai produk kimia	0.24	0.81	-15.29	-23.08	-4.29	1.33
73	Barang dari besi dan baja	0.24	0.97	-37.67	-50.68	-20.70	1.32
08	Buah-buahan	0.19	0.40	117.91	50.43	21.59	1.08
28	Bahan kimia anorganik	0.19	0.62	-16.76	-18.45	-3.38	1.05
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA		10.34	32.57	-6.97	-13.83	0.16	57.56
NON-MIGAS LAINNYA		4.30	13.32	-1.18	-22.94	-5.55	23.92
TOTAL MIGAS		3.33	9.00	11.64	10.34	8.13	18.52
	Minyak Mentah	0.83	2.40	-1.50	1.89	3.98	4.62
	Hasil Minyak	2.50	6.60	16.82	13.47	9.72	13.90
	Gas	-	-	0.00	0.00	-100.00	-

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPPerdag, April 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Penurunan impor bahan baku/penolong perlu diwaspadai karena dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan industri domestik. Oleh karena itu, diharapkan Pemerintah dapat menjaga iklim usaha domestik, terutama pada sektor industri manufaktur Indonesia serta kinerja ekspor produk manufaktur kedepannya.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

COMMODITY REVIEW

EKSPOR

Halaman 16-19

Sumber gambar: unsplash.com



Sumber gambar: freepik.com

Potensi Ekspor Minyak Atsiri Indonesia

Oleh: Choirin Nisaa'

Indonesia merupakan habitat bagi, tanaman atsiri tropis dunia, yang merupakan bahan baku Minyak Atsiri. Sebagai salah satu produsen terbesar, Indonesia harus dapat memanfaatkan potensi pasar Minyak Atsiri dunia yang diperkirakan terus tumbuh didorong oleh peningkatan aplikasi Minyak Atsiri pada produk perawatan diri dan bahan tambahan pangan.

Pasar Minyak Atsiri dunia diperkirakan akan tumbuh rata-rata 8,8% tiap tahunnya selama periode 2024-2030. Perkembangan pasar Minyak Atsiri didorong oleh naiknya minat dan kepedulian konsumen terhadap kesehatan dan perawatan diri sehingga permintaan akan minyak aromaterapi semakin meningkat. Selain itu, perkembangan studi-studi baru mengenai sifat antibakteri minyak atsiri juga meningkatkan aplikasi minyak atsiri sebagai pengawet pangan alami (MarkNtel, 2024). Potensi ini harus dapat dimanfaatkan oleh Indonesia terutama mengingat Indonesia merupakan salah satu habitat bagi berbagai tanaman atsiri tropis dunia.

Minyak atsiri, atau yang dikenal juga sebagai essential oil, merupakan minyak esensial yang diekstrak dari berbagai bagian tumbuhan seperti bunga, daun, batang, dan akar. Minyak atsiri merupakan bahan baku utama berbagai industri hilir seperti, flavour, fragrance, aromatherapy, dan kosmetik yang digunakan sebagai produk konsumsi masyarakat dan/atau menjadi bahan penolong bagi industri lainnya. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman atsiri tropis dunia dengan lebih dari 40 jenis tanaman atsiri yang cocok untuk dibudidayakan. Beberapa jenis minyak atsiri unggulan Indonesia, seperti minyak nilam, cengkeh, dan kayu putih, memiliki permintaan tinggi di pasar global.



Nilam, Cengkeh, dan Kayu Putih

Sumber: Berbagai sumber (Google images)

Ekspor Minyak Atsiri Indonesia Mulai Pulih

Kinerja ekspor Minyak Atsiri pada periode Januari - Februari 2024 mencapai USD 32,86 Juta. Nilai ini naik 18,65% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Hal ini merupakan indikasi pulihnya permintaan dunia terhadap minyak atsiri setelah di tahun 2022 terjadi pelemahan yang cukup signifikan. Selama lima tahun terakhir (2019-2023), ekspor Minyak Atsiri Indonesia mencatatkan kinerja yang fluktuatif. Secara umum pada tahun 2019-2021, ekspor Minyak Atsiri Indonesia sangat menjanjikan. Namun demikian, kenaikan tensi geopolitik di Eropa pada awal tahun 2022 menyebabkan disrupsi aliran barang, yang mengakibatkan terjadinya inflasi yang pada akhirnya menekan permintaan terhadap berbagai komoditas dunia, sehingga pada tahun 2022 kinerja ekspor minyak atsiri Indonesia merosot dengan capaian hanya USD 172,57 Juta. Pada tahun 2023 ekspor minyak atsiri mulai menunjukkan sinyal pulih dengan capaian senilai USD 175,07 Juta (Grafik 8).

Grafik 8. Kinerja Ekspor Minyak Atsiri Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)
Ket: Angka Realisasi

Pada periode Januari-Februari 2024, mayoritas produk dalam kelompok Minyak Atsiri menunjukkan peningkatan kinerja ekspor dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Beberapa produk yang mengalami pertumbuhan ekspor diantaranya HS 330125 (*Oils, Essential; Of Mints (excluding Peppermint), Terpeneless Or Not...*) yang naik 3.519,32%; HS 330112 (*Oils, Essential; Of Orange (terpeneless Or Not), Including Concretes And Absolutes*) yang naik 293,98%; HS 330190 (*Oils, Essential; Concentrates In Fats, Fixed Oils, Waxes And The Like, Terpenic By-products, Aqueous Distillates And Solutions, Extracted Oleoresins...*) yang naik 40,59%; dan HS 330129 (*Oils, Essential; N.e.c. In Heading No. 3301 (terpeneless Or Not), Including Concretes And Absolutes*) yang naik 12,81% YoY. Sementara itu, pelemahan terbesar terjadi pada HS 330124 (*Oils, Essential; Of Peppermint (mentha Piperita), Terpeneless Or Not, Including Concretes And Absolutes*) yang mengalami penurunan 83,13% YoY (Tabel 9).

Tabel 9. Perkembangan Ekspor Minyak Atsiri Indonesia Menurut HS 6 Digit

No	HS	Uraian	NILAI : USD JUTA					Perub. %	Trend (%)	Pangsa (%)
			2019	2022	2023	JANUARI - FEBRUARI				
						2023	2024	24/23	19-23	Jan-Feb 24
		Total Ekspor Minyak Atsiri	185.33	172.57	175.07	27.69	32.86	18.65	-3.32	100.00
1	330129	Oils, Essential; N.e.c. In Heading No. 3301 (terpeneless Or Not), Including Concretes And Absolutes	105.05	132.66	139.15	21.62	24.39	12.81	6.27	74.24
2	330190	Oils, Essential; Concentrates In Fats, Fixed Oils, Waxes And The Like, Terpenic By-products, Aqueous Distillates And Solutions, Extracted Oleoresins, N.e.c. In Heading No. 3301	49.45	28.39	23.61	4.27	6.00	40.59	-18.21	18.26
3	330125	Oils, Essential; Of Mints (excluding Peppermint), Terpeneless Or Not, Including Concretes And Absolutes	8.89	2.31	2.47	0.04	1.35	3519.32	-33.85	4.12
4	330119	Oils, Essential; Of Citrus Fruits N.e.c. In Heading No. 3301 (terpeneless Or Not), Including Concretes And Absolutes	21.43	8.67	8.72	1.57	0.94	-40.10	-25.85	2.85
5	330112	Oils, Essential; Of Orange (terpeneless Or Not), Including Concretes And Absolutes	0.12	0.12	0.42	0.03	0.13	293.98	14.55	0.39
6	330124	Oils, Essential; Of Peppermint (mentha Piperita), Terpeneless Or Not, Including Concretes And Absolutes	0.32	0.34	0.56	0.17	0.03	-83.13	6.29	0.09
7	330130	Resinoids	0.02	0.01	0.02	0.00	0.01	0.00	-13.69	0.04
8	330113	Oils, Essential; Of Lemon (terpeneless Or Not), Including Concretes And Absolutes	0.04	0.08	0.11	0.00	0.00	0.00	13.65	0.01

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Negara Utama dan Negara Potensial Tujuan Ekspor serta Daya Saing Ekspor Minyak Atsiri Indonesia

Negara tujuan utama ekspor Minyak Atsiri Indonesia periode Januari-Februari 2024 yaitu Belanda dengan nilai ekspor mencapai USD 5,74 Juta yang merepresentasikan 17,46% dari total ekspor Minyak Atsiri Indonesia. Pasar utama lain yang tidak kalah penting yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor Indonesia mencapai USD 5,03 Juta, dan India dengan nilai ekspor mencapai USD 4,77 Juta. Ekspor Minyak Atsiri ke beberapa negara tujuan utama mengalami kenaikan pada Januari-Februari 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, diantaranya yaitu ekspor ke Jerman yang naik 461,25%; Belanda yang naik 342,33%; dan Belgia yang naik 236,60% YoY (Tabel 10).

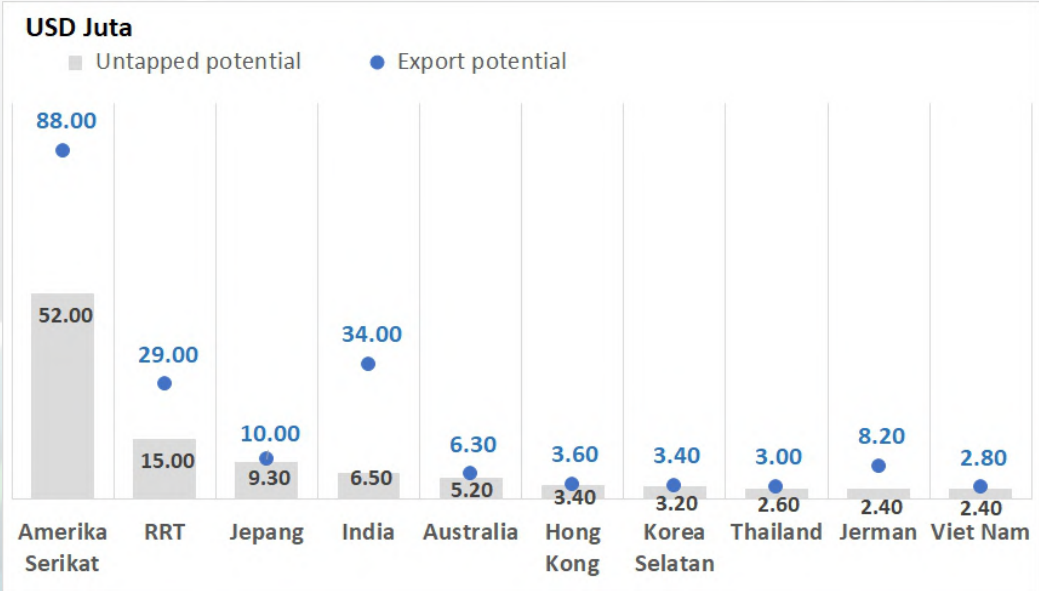
Tabel 10. Negara Tujuan Ekspor Utama Minyak Atsiri Indonesia

No	Negara	NILAI : USD JUTA					Perub. %	Trend (%)	Pangsa (%)
		2019	2022	2023	JANUARI - FEBRUARI				
					2023	2024	24/23	19-23	Jan-Feb 24
TOTAL EKSPOR MINYAK ATSII		185.33	172.57	175.07	27.69	32.86	18.65	-3.32	100.00
1	BELANDA	12.24	9.26	7.93	1.30	5.74	342.33	-14.58	17.46
2	AMERIKA SERIKAT	33.25	31.98	30.53	4.12	5.03	21.99	-2.66	15.29
3	INDIA	28.68	31.69	37.73	6.36	4.77	-25.06	4.01	14.51
4	PERANCIS	23.80	18.12	14.96	3.63	3.04	-16.15	-11.25	9.25
5	JERMAN	5.46	5.39	4.01	0.46	2.58	461.25	-9.34	7.85
6	SINGAPURA	18.19	14.23	15.05	2.29	2.23	-2.48	-6.92	6.78
7	REP.RAKYAT CINA	21.64	17.42	15.97	2.87	1.95	-31.93	-8.28	5.94
8	BELGIA	0.05	3.15	4.59	0.39	1.32	236.60	255.74	4.01
9	SPANYOL	11.00	14.96	12.10	0.43	1.11	159.29	-0.92	3.39
10	MEKSIKO	4.82	3.76	4.11	1.26	1.04	-17.62	-6.61	3.16
SUB TOTAL		159.13	149.97	146.97	23.10	28.80	24.68	-3.89	87.64
LAINNYA		26.20	22.61	28.10	4.60	4.06	-11.68	0.18	12.36

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2024)
Ket: (*) Angka Sementara

Menurut perhitungan Trademap dalam *Export Potential Map*, Minyak Atsiri Indonesia khususnya HS 330129 (*Oils, Essential; N.e.c. In Heading No. 3301 (terpeneless Or Not), Including Concretes And Absolutes*) memiliki potensi ekspor yang tinggi di beberapa negara. Beberapa pasar potensial pengembangan ekspor Produk Minyak Atsiri HS 330129 yaitu Amerika Serikat dengan nilai *untapped potential* mencapai USD 52,00 Juta, diikuti oleh RRT dengan nilai USD 15,00 Juta, Jepang senilai USD 9,30 Juta, India dengan potensi USD 6,50 Juta, dan Australia yang menyimpan potensi senilai USD 5,20 Juta (Grafik 9).

Grafik 9. Negara Potensial Tujuan Ekspor Minyak Atsiri Indonesia



Sumber: Sumber: ITC Trademap diolah Puska EIPP, April 2024
Ket: (*) Angka Sementara

Berdasarkan perhitungan daya saing menggunakan Indeks *Revealed Comparative Advantage* (RCA), terlihat bahwa ekspor Minyak Atsiri Indonesia masih memiliki daya saing di dunia. Produk yang berdaya saing ditandai dengan skor *Normalized RCA* lebih dari nol (nilai positif). Beberapa produk Minyak Atsiri yang berdaya saing diantaranya yaitu HS 330129 (*Oils, Essential; N.e.c. In Heading No. 3301 (terpeneless Or Not), Including Concretes And Absolutes*); HS 330190 (*Oils, Essential; Concentrates In Fats, Fixed Oils, Waxes And The Like, Terpenic By-products, Aqueous Distillates And Solutions, Extracted Oleoresins*); dan HS 330119 (*Oils, Essential; Of Citrus Fruits N.e.c. In Heading No. 3301 (terpeneless Or Not), Including Concretes And Absolutes*) (Tabel 11).

Tabel 11. Hasil Perhitungan Daya Saing Ekspor Minyak Atsiri Indonesia

No	HS	Produk	N RCA INDONESIA			
			2019	2020	2021	2022
1	330129	Oils, Essential; N.e.c. In Heading No. 3301 (terpeneless C	0.67	0.70	0.66	0.67
2	330190	Oils, Essential; Concentrates In Fats, Fixed Oils, Waxes A	0.77	0.74	0.74	0.39
3	330125	Oils, Essential; Of Mints (excluding Peppermint), Terpen	0.16	0.58	0.52	-0.09
4	330119	Oils, Essential; Of Citrus Fruits N.e.c. In Heading No. 3301	0.72	0.78	0.79	0.20
5	330112	Oils, Essential; Of Orange (terpeneless Or Not), Including	-0.95	-0.82	-0.93	-0.97
6	330124	Oils, Essential; Of Peppermint (mentha Piperita), Terpen	-0.66	-0.49	-0.70	-0.69
7	330130	Resinoids	-0.94	-0.86	-0.95	-0.98
8	330113	Oils, Essential; Of Lemon (terpeneless Or Not), Including	-0.98	-0.92	-0.97	-0.96

Sumber: Hasil perhitungan penulis, April 2023

Dengan potensi yang besar dan dukungan dari berbagai pihak, industri minyak atsiri Indonesia diprediksikan akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2024. Peluang ini dapat dimanfaatkan secara optimal dengan meningkatkan kualitas produk, diversifikasi produk, dan strategi pemasaran yang efektif, sehingga Indonesia dapat terus menjadi pemain utama dalam perdagangan minyak atsiri global dan mampu menuai keuntungan ekonomi yang substantial dari berkembangnya pasar Minyak Atsiri dunia.





KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



ASEAN
INDONESIA
2023



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

April 2024

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Bambang Jaka Setiawan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Hasni

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Tarman

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

Choirin Nisaa'

Desain dan Tata Letak:

Choirin Nisaa'

Badan Kebijakan Perdagangan

Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5

Jakarta 10110

Gedung Utama Lt. 16

Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi dan tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. Tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang dapat terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan pada dokumen ini.